

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan data atau karya ilmiah untuk mempelajari objek atau pengumpulan data kepustakaan, atau untuk memecahkan suatu permasalahan berdasarkan analisis yang mendalam dan kritis dan terhadap informasi pustaka yang relevan.<sup>55</sup> Hal ini berarti penulis melakukan penelitian dengan meneliti, mempelajari, dan menelusuri berbagai literatur.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial dan datanya bersifat deskriptif.<sup>56</sup> Penelitian ini tergolong kualitatif sebab data-datanya bersifat analisis dan dokumentatif. Dimana peneliti berposisi sebagai instrument vital yaitu mengumpulkan bahan seperti buku, karya ilmiah, kitab, majalah-majalah, laporan-laporan, dan lainnya.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan tafsir Maqashidi yaitu suatu pendekatan dalam kajian tafsir al-Qur'an yang menitikberatkan pada aspek *maqāṣid al-Qur'an* dan *maqāṣid al-Syarī'ah* untuk mengungkap apa yang menjadi *maqashid* (tujuan, signifikansi, ideal moral) dari diturunkannya al-Qur'an.<sup>57</sup> Adapun aspek-aspek *maqāṣid al-Qur'an* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *ḥifẓ al-dīn*, *ḥifẓ al-nafs*, *ḥifẓ al-'aql*, *ḥifẓ al-nasl*, *ḥifẓ al-māl* ditambah lagi dengan dua aspek, yaitu *ḥifẓ al-daulah* dan *ḥifẓ al-bī'ah*.<sup>58</sup>

### B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah orang, benda, tempat, atau hal yang berkenaan dengan variabel penelitian yang dituju untuk di teliti oleh

---

<sup>55</sup> Muhammad Mustofa et al., *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 157.

<sup>56</sup> Firdaus Fakhri Zamzam, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 93.

<sup>57</sup> Abdul Mustaqim, *Argumenstasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), 12.

<sup>58</sup> Abdul Mustaqim, *Menemukan Nilai Dan Maqashid - Sekolah Tafsir Maqashidi*.

peneliti. Adapun subyek penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat judi dalam al-Qur'an.

### C. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data penelitian yang diambil dan dikumpulkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *library research*, berarti data yang dikutip dan dikumpulkan dari bahan-bahan kepustakaan. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Rinciannya sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data-data yang bertalian langsung dengan objek material penelitian.<sup>59</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini ialah ayat-ayat yang membahas tentang judi yang diperoleh dari Al-Qur'an Al-Karim yaitu QS. Al-Baqarah [2]: 219 dan QS. Al-Maidah [5]: 90-91 dan didukung oleh penafsiran dari beberapa kitab tafsir. Adapun data primer tentang konsep tafsir Maqshidi dalam penelitian ini ialah buku karya Abdul Mustaqim yang berjudul "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqshidi sebagai Basis Moderasi Islam".

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang tidak bertalian langsung dengan objek penelitian namun memiliki relevansi dengan topik penelitian yang fungsinya sebagai pendukung data primer.<sup>60</sup> Adapun data sekunder yang mendukung penyusunan penelitian ini ialah buku, kitab tafsir, jurnal ilmiah, maupun *website* yang relevan dengan topik penelitian yaitu judi online.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>61</sup> Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan cara mengumpulkan data atau dokumen mengenai ayat-ayat tentang judi dalam al-Qur'an, fenomena judi online, dan konsep tafsir Maqshidi. Selain itu, mengumpulkan beberapa literatur yang relevan dengan

---

<sup>59</sup> Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis* (Jakarta: Buku Kompas, 2011), 46.

<sup>60</sup> Wahyu, *Cara Cerdas Menulis*, 46.

<sup>61</sup> Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kanisius, 2021), 105.

topik yang dikaji antara lain berupa kitab tafsir, buku, jurnal, dan literatur lain.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan ayat-ayat tentang judi dari Al-Qur'an Al-Karim dengan bantuan *software* Qur'an in Word dan beberapa kitab tafsir. Adapun data tentang judi online diperoleh dari beberapa artikel ilmiah dan *website*. Sementara itu, data tentang penafsiran Maqshidi diperoleh dari buku, artikel ilmiah, YouTube, dan juga skripsi yang terkait. Setelah itu, peneliti mengumpulkan data dengan mengutip pernyataan dari berbagai sudut pandang sebagai referensi dengan menggunakan *software* Mendeley.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengolah data penelitian menjadi suatu informasi, yang menjadikan ciri-ciri atau karakteristik data tersebut mudah dipahami guna menjawab pokok permasalahan yang diteliti.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif-analisis untuk menganalisis data. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis dengan pendekatan tafsir maqashidi yang dirumuskan oleh Abdul Mustaqim diantaranya:<sup>63</sup>

1. Menetapkan topik permasalahan yang akan diteliti
2. Memahami ayat-ayat yang berhubungan dengan tema
3. Memperhatikan aspek linguistik dalam menganalisis ayat
4. Menganalisis ayat dengan memperhatikan aspek historis, seperti asbabun nuzul baik mikro maupun makro, internal atau eksternal, dan konteks masa lalu maupun masa kini
5. Memperhatikan aspek sarana dan tujuan dari setiap ayat
6. Menemukan nilai fundamental yang terkandung dalam suatu ayat. Dalam kajian Maqashidi terdapat lima nilai fundamental, yaitu nilai keadilan, nilai kemanusiaan, nilai kesetaraan, nilai moderasi, serta nilai kebebasan dan tanggung jawab
7. Menggali aspek-aspek maqashid dalam suatu ayat yang meliputi *ḥifẓ al-dīn*, *ḥifẓ al-nafs*, *ḥifẓ al-'aql*, *ḥifẓ al-nasl*, *ḥifẓ al-māl*, ditambah lagi dengan dua aspek, yaitu *ḥifẓ al-daulah*, dan *ḥifẓ al-bī'ah*.
8. Setelah menemukan nilai fundamental dan aspek maqashid yang terkandung dalam ayat tersebut, kemudian peneliti menghubungkannya dengan fenomena judi online di masa sekarang.

---

<sup>62</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 103.

<sup>63</sup> Abdul Mustaqim, *Argumenstasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi*, 39-40.